

**ANALISIS JOBSHEET PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK
KOMPETENSI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 1 RANGAS MAMUJU**

Penulis, Ali Muskar

Pembimbing I, Syafiuddin Parenrengi

Pembimbing II, Zulhaji

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Makassar

Tahun 2020

Email : alimuskar040013@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan *jobsheet* pada program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju. Subjek penelitian siswa otomotif SMK Negeri 1 Rangas Mamuju yang berjumlah 80 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju (pemeliharaan mesin kendaraan ringan, pemeliharaan chasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dan pemeliharaan listrik kendaraan ringan), (1) tujuan pada *jobsheet* berada pada kategori sangat baik dengan persentase (91.25%), (2) alat dan bahan kategori sangat baik dengan persentase (73.75%), (3) kesehatan dan keselamatan kerja kategori sangat baik dengan persentase (90%), (4) langkah kerja kategori sangat baik dengan persentase (83.75%), (5) evaluasi kategori sangat baik dengan persentase (71.25%), (6) gambar kategori sangat baik dengan persentase (77.5%), (7) gambaran *jobsheet* kategori sangat baik dengan persentase (80%).

Kata Kunci: *Jobsheet*, Pembelajaran praktik, SMK Negeri 1 Rangas Mamuju

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar disekolah, penerapan metode juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kreatifitas dan prestasi belajar siswa dalam metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode pengajaran dan media pembelajaran. Metode pengajaran merupakan cara dan teknik yang digunakan oleh guru dalam mengadakan interaksi dengan siswanya untuk menyampaikan materi pelajaran sedangkan media pembelajaran merupakan alat

bantu pengajar yang berfungsi untuk memvisualisasikan materi pelajaran yang berupa media gambar, media cetak, dan lain-lain.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar praktikum siswa, maka tim pengajar dalam hal ini guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang isi materinya lebih terperinci dan kompetensi. Hal ini berupa *jobsheet* dimana *jobsheet* merupakan lembaran kerja praktikum. Alasan penggunaan *jobsheet* adalah untuk membantu peserta didik agar kiranya bisa lebih memahami serta lebih muda dalam melakukan praktikum dan juga dalam menggunakan *jobsheet* akan mengurangi verbalisasi materi yang disampaikan.

Pada SMK Negeri 1 Rangas Mamuju jurusan otomotif kompetensi teknik kendaraan ringan pada mata pelajaran produktif di setiap pelaksanaan praktik tidak terlepas dari penggunaan *jobsheet*. Penggunaan *jobsheet* pada pelaksanaan praktik merupakan suatu keharusan. Penggunaan *jobsheet* ini bertujuan agar siswa lebih memahami dan lebih mudah dalam melaksanakan praktik serta siswa berpartisipasi aktif langsung mengerjakan sendiri apa yang sedang di praktikkan dengan mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada lembar kerja atau *jobsheet* yang telah ada. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Analisis *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju”

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian ini berusaha menggambarkan objek sesuai apa adanya yaitu tujuan *jobsheet*, alat dan bahan *jobsheet*, kesehatan dan keselamatan kerja *jobsheet*, langkah kerja *jobsheet*, evaluasi *jobsheet*, gambar pada *jobsheet* dan *jobsheet* secara umum.

2.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rangas Mamuju yang terletak di Jl Abdul Malik Pattana Endeng Kabupaten Mamuju dilaksanakan pada September s.d Oktober 2019.

2.3 Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa otomotif SMK Negeri 1 Rangas Mamuju yang berjumlah 80 orang siswa yang terdiri dari 46 orang kelas XI dan 34 orang kelas XII.

2.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018: 2) menjelaskan bahwa variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal)

yaitu gambaran *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan penulis untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Analisis *jobsheet* adalah suatu tindakan memberikan gambaran tentang *jobsheet* pada proses pembelajaran, *jobsheet* adalah bahan ajar baik berbentuk buku maupun bahan ajar yang ditulis lepas (tanpa dijilid) yang dipelajari sebagai pedoman untuk pembelajaran praktik di bengkel/ *workshop*, yang berisi lembaran-lembaran seperti tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, lembar kegiatan ini berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas praktik

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang gambaran *jobsheet*. Dokumentasi meliputi data arsip dan gambaran proses pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju.

2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud:1975). Angket pada penelitian ini merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis dimana untuk mendapatkan jawaban dari responden tentang gambaran *jobsheet* praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju.

2.7 Pengujian Instrumen

Untuk menguji apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan reliabilitas data.

1. Uji validitas

Sugiyono (2018:267) menjelaskan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kualitas atau kesahihan terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Dalam hal ini digunakan

uji validitas pendapat dari ahli (*judgment experts*). Instrumen dikatakan valid jika validator telah menyatakan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan atau layak. Ada dua ahli yang digunakan untuk memvalidasi instrumen yaitu oleh dosen validator Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNM. Hasil validasi instrumen oleh kedua *expert* menyatakan bahwa instrumen angket valid atau layak digunakan dengan sedikit perbaikan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. instrumen tersebut cukup baik apabila mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbath* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2013})$$

Keterangan :

r_{11}	=	Reliabilitas instrumen
K	=	Banyaknya butir pernyataan
$\sigma^2 t$	=	Variansi total
$\sum \sigma b^2$	=	Jumlah variansi skor tiap tiap item

Jika koefisien alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel. dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dapat dibaca dan ditarik kesimpulan yang tepat. Penelitian menggunakan teknik analisis Deskriptif. Analisa deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan, Data yang telah dikumpulkan kemudian diatur, diurutkan, dibuat kategori. Dalam hal ini adalah *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju. Kemudian penilaian yang diperoleh dari angket dihitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) yang dikategorikan dalam empat kategori menurut (Djemari Mardapi, 2008:123) sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kategori Kecenderungan Tujuan Pada Jobsheet

$Mi + 1.SDi \leq X$	Sangat Tinggi/ Sangat Baik
$Mi \leq x < (Mi + 1.SDi)$	Tinggi/ Baik
$(Mi - 1.SDi) \leq x < Mi$	Rendah/ Kurang Baik
$x < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah/ Buruk

(Djemari Mardapi, 2008:123)

3. Hasil Penelitian

1. Deskripsi dan Analisis Data

3.1 Deskripsi Data

Data persepsi siswa terhadap *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju di peroleh dari hasil penyebaran angket atau kuisisioner sejumlah 80 angket dengan 25 butir pernyataan. Angket atau kuisisioner tersebut diberikan kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebanyak 34 angket dan diberikan kepada siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebanyak 46 angket dikarenakan mereka sudah menjalani praktik pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan. Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif dalam bentuk rerata (mean) dan standar deviasi. Perhitungan statistik deskriptif variabel penelitian yang dibantu dengan menggunakan bantuan *Software Statistic Programmer For Social Scient (SPSS V.20)*.

3.2 Analisis Data

1. Analisis Tujuan Pada Jobsheet

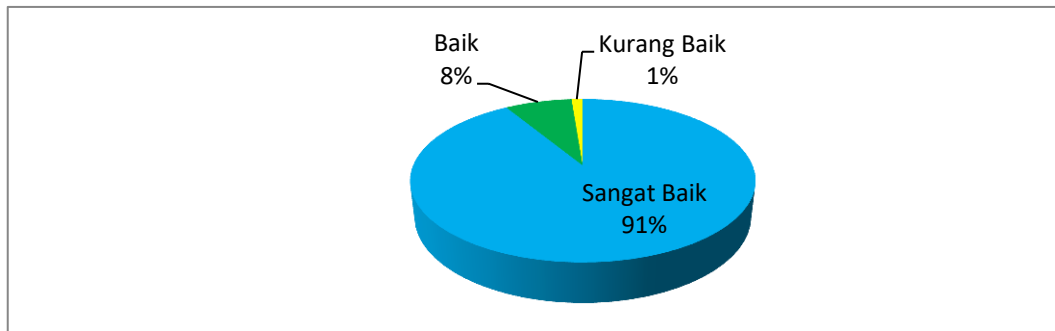
Untuk mengetahui kecenderungan tujuan pada *jobsheet* pembelajaran praktik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Data diperoleh dari skor tertinggi dan terendah pada angket. Skor pada angket adalah 1 sampai 4. Kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel yang berjumlah 4 item, kemudian dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 16 dan skor terendah 4. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) sebesar 10 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 2.

Tabel 4.1

Kategori Kecenderungan Tujuan Pada *Jobsheet* Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	12 – 16	73	91.25
2	Baik	10 – 11	6	7.5
3	Kurang Baik	8 – 9	1	1.25
4	Buruk	4 – 7	0	0
Jumlah			80	100

Kategori kecenderungan tujuan pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Tujuan Pada Jobsheet Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan
Opasitas Emisi Gas buang pada bahan bakar

2. Analisis Data Alat dan Bahan pada *Jobsheet*

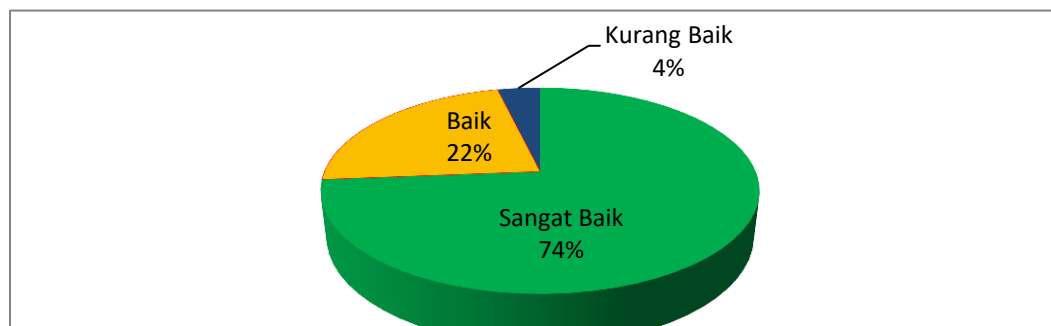
Untuk mengetahui kecenderungan alat dan bahan pada *jobsheet* pembelajaran praktik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Data diperoleh dari skor tertinggi dan terendah pada angket. Skor pada angket adalah 1 sampai 4. Kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel yang berjumlah 4 item, kemudian dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 16 dan skor terendah 4. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) sebesar 10 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 2.

Tabel 4.2

Kategori Kecenderungan Alat dan Bahan Pada *Jobsheet* Pembelajaran Praktik

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	12 – 16	59	73.75
2	Baik	10 – 11	18	22.5
3	Kurang Baik	8 – 9	3	3.75
4	Buruk	4 – 7	0	0
Jumlah			80	100

Kategori kecenderungan alat dan bahan pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.2 Alat dan bahan Pada Jobsheet Pada Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

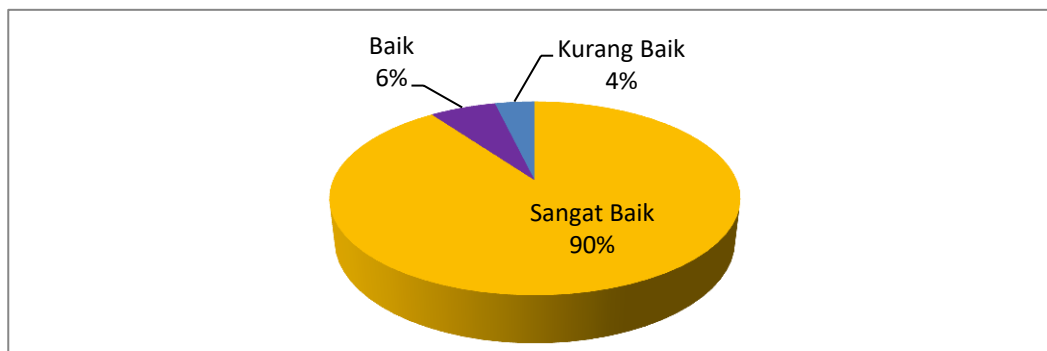
3. Analisis Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada *Jobsheet*

Untuk mengetahui kecenderungan kesehatan dan keselamatan kerja pada *jobsheet* pembelajaran praktik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Data diperoleh dari skor tertinggi dan terendah pada angket. Skor pada angket adalah 1 sampai 4. Kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel yang berjumlah 4 item, kemudian dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 16 dan skor terendah 4. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) sebesar 10 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 2.

Tabel 4.3
Kategori Kecenderungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada *Jobsheet* Pembelajaran Praktik

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	12 – 16	72	90
2	Baik	10 – 11	5	6.25
3	Kurang Baik	8 – 9	3	3.75
4	Buruk	4 – 7	0	0
Jumlah			80	100

Kategori kecenderungan kesehatan dan keselamatan kerja pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Jobsheet Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

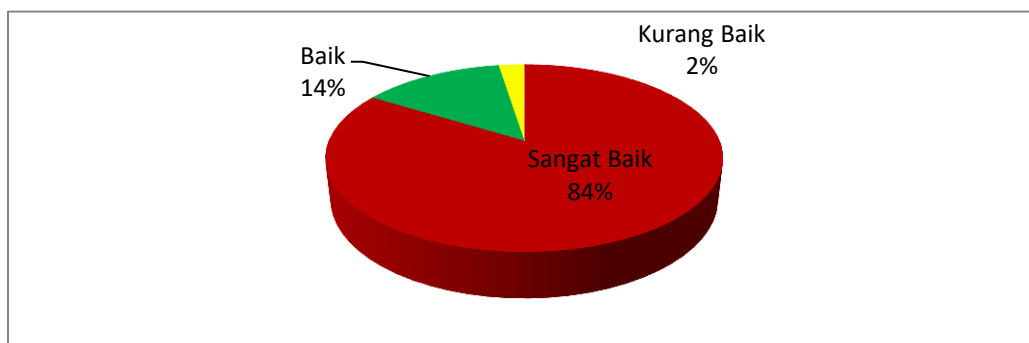
4. Analisis Data Langkah Kerja Pada *Jobsheet*

Untuk mengetahui kecenderungan langkah kerja pada *jobsheet* pembelajaran praktik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Data diperoleh dari skor tertinggi dan terendah pada angket. Skor pada angket adalah 1 sampai 4. Kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel yang berjumlah 5 item, kemudian dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 20 dan skor terendah 4. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) sebesar 12 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 2.6.

Tabel 4.4
Kategori Kecenderungan Langkah Kerja Pada *Jobsheet* Pembelajaran Praktik

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	15 – 20	67	83.75
2	Baik	12 – 14	11	13.75
3	Kurang Baik	9 – 11	2	2.5
4	Buruk	4 – 8	0	0
Jumlah			80	100

Kategori kecenderungan langkah kerja pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.4 Langkah Kerja Pada Jobsheet Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

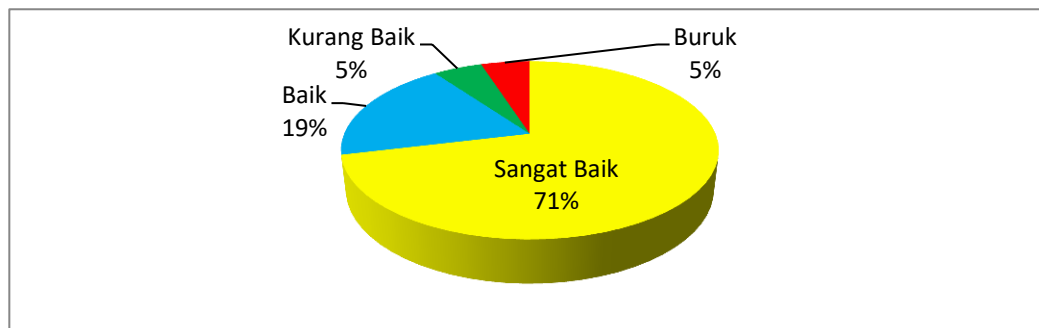
5. Analisis Evaluasi Pada *Jobsheet*

Untuk mengetahui kecenderungan evaluasi pada *jobsheet* pembelajaran praktik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Data diperoleh dari skor tertinggi dan terendah pada angket. Skor pada angket adalah 1 sampai 4. Kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel yang berjumlah 4 item, kemudian dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 16 dan skor terendah 4. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) sebesar 8 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 1.3.

Tabel 4.5
Kategori Kecenderungan Evaluasi Pada *Jobsheet* Pembelajaran Praktik

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	9 – 12	57	71.25
2	Baik	8	15	18.75
3	Kurang Baik	7	4	5
4	Buruk	4 – 6	4	5
Jumlah			80	100

Kategori kecenderungan evaluasi pada *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.5 Evaluasi Pada Jobsheet Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

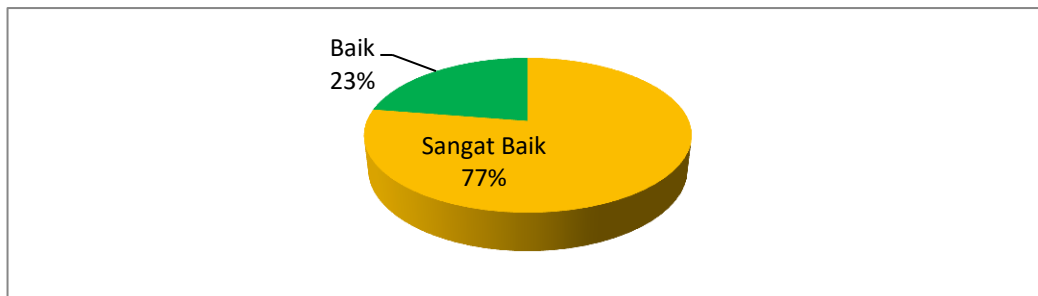
6. Analisis Data Gambar Pada *Jobsheet*

Untuk mengetahui kecenderungan gambar pada *jobsheet* pembelajaran praktik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Data diperoleh dari skor tertinggi dan terendah pada angket. Skor pada angket adalah 1 sampai 4. Kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel yang berjumlah 5 item, kemudian dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 20 dan skor terendah 4. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) sebesar 12 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 2.6.

Tabel 4.6
Kategori Kecenderungan Gambar Pada *Jobsheet* Pembelajaran Praktik

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	15 – 20	62	77.5
2	Baik	12 – 14	18	22.5
3	Kurang Baik	9 – 11	0	0
4	Buruk	4 – 8	0	0
Jumlah			80	100

Kategori kecenderungan gambar pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.6 Gambar Pada Jobsheet Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

7. Analisis Data Gambaran *Jobsheet*

Untuk mengetahui kecenderungan gambaran *jobsheet* pada pembelajaran praktik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Data diperoleh dari skor tertinggi dan terendah pada angket. Skor pada angket adalah 1 sampai 4. Kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel yang berjumlah 25 item, kemudian dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 25.

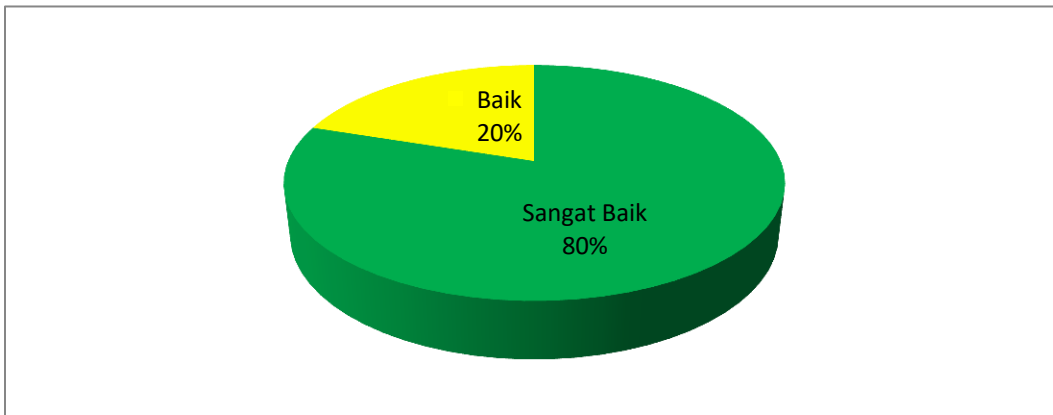
Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (Mi) sebesar 62.5 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 12.5.

Tabel 4.7

Kategori Kecenderungan Gambaran *Jobsheet* Pada Pembelajaran Praktik

No.	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	75 – 100	64	80
2	Baik	63 – 74	16	20
3	Kurang Baik	50 – 62	0	0
4	Buruk	25 – 49	0	0
Jumlah			80	100

Kategori kecenderungan gambaran *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.7 Gambaran *Jobsheet* Pada Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tujuan pada *jobsheet*, alat dan bahan pada *jobsheet*, kesehatan dan keselamatan kerja pada *jobsheet*, langkah kerja pada *jobsheet*, evaluasi pada *jobsheet*, gambar pada *jobsheet* dan gambaran pada *jobsheet* secara umum pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju.

1. Tujuan Pada *Jobsheet*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tujuan yang ada pada *jobsheet* berada pada kategori sangat baik sebanyak 73 orang (91.25%), kategori baik sebanyak 6 orang (7.5%), kategori kurang baik sebanyak 1 orang (1.25%), dan tidak ada masuk dalam kategori buruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ada pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK

Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 73 orang (91.25%).

2. Alat dan Bahan Pada *Jobsheet*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui alat dan bahan pada *jobsheet* berada pada kategori sangat baik sebanyak 59 orang (73.75%), kategori baik sebanyak 18 orang (22.5%), kategori kurang baik sebanyak 3 orang (3.75%), dan tidak ada masuk dalam kategori buruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa Alat dan bahan pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 59 orang (73.75%).

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada *Jobsheet*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui kesehatan dan keselamatan kerja pada *jobsheet* berada pada kategori sangat baik sebanyak 72 orang (90%), kategori baik sebanyak 5 orang (6.25%), kategori kurang baik sebanyak 3 orang (3.75%), dan tidak ada masuk dalam kategori buruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 72 orang (90%).

4. Langkah Kerja Pada *Jobsheet*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui langkah kerja pada *jobsheet* berada pada kategori sangat baik sebanyak 67 orang (83.75%), kategori baik sebanyak 11 orang (13.75%), kategori kurang baik sebanyak 2 orang (2.5%), dan tidak ada masuk dalam kategori buruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa langkah kerja pada *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 67 orang (83.75%).

5. Evaluasi Pada *Jobsheet*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui evaluasi pada *jobsheet* berada pada kategori sangat baik sebanyak 57 orang (71.25%), kategori baik sebanyak 15 orang (18.75%), kategori kurang baik sebanyak 4 orang (5%), kategori buruk sebanyak 4 orang (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi pada *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 57 orang (71.25%).

6. Gambar Pada *Jobsheet*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui gambar pada *jobsheet* berada pada kategori sangat baik sebanyak 62 orang (77.5%), kategori baik sebanyak 18 orang (22.5%), dan tidak ada masuk dalam kategori kurang baik dan buruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar pada *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 62 orang (77.5%).

7. Gambaran *Jobsheet*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui gambaran *jobsheet* berada pada kategori sangat baik sebanyak 64 orang (80%), kategori baik sebanyak 16 orang

(20%), dan tidak ada masuk dalam kategori kurang baik dan buruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 64 orang (80%).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Jobsheet* Pada Pembelajaran Praktik Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, pemeliharaan chasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dan pemeliharaan listrik kendaraan ringan, adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pada *Jobsheet*

Tujuan pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 73 orang (91.25%).

2. Alat dan Bahan Pada *Jobsheet*

Alat dan bahan pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 59 orang (73.75%).

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada *Jobsheet*.

Kesehatan dan keselamatan kerja pada *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 72 orang (90%).

4. Langkah Kerja Pada *jobsheet*.

Langkah kerja pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 67 orang (83.75%).

5. Evaluasi Pada *Jobsheet*.

Evaluasi pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 57 orang (71.25%).

6. Gambar Pada *Jobsheet*.

Gambar pada *jobsheet* pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 62 orang (77.5%).

7. Gambaran *jobsheet*.

Gambaran *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju berada pada kategori Sangat Baik dengan jumlah 64 orang (80%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa *jobsheet* pada pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Rangas Mamuju dikategorikan sangat baik hal ini menunjukkan bahwa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rangas Mamuju menyadari *jobsheet* pada

pembelajaran praktik kompetensi teknik kendaraan ringan sangat penting dan sangat membantu dalam melakukan praktik.

5. Daftar Pustaka

Abdillah, Aris M. Kelegkapan *Jobsheet* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajara Kelistrikan Otomotif Pada Siswa. *E-Journal Veteran*, 2013. Tersedia di e-journal.ikip-veteran.ac.id (di akses 20-6-2019).

Anonim.(2015). *Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. 2017. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Apriyadi,C. (2016). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) pada Jurusan Teknik Sepeda Motor SMKN 2 Pengasih. *Journal Pendidikan Teknik Otomotif*, (Online), Edisi XVI, Nomor 1, (journal.student.uny.ac.id/index.php/otomotif-s1/article/view/5469/ diakses pada tanggal 7 September 2019).

Arifin. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto,S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar,A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bagus Rai Gusti. (2012). *Pengantar Industri Pariwisata*. Sleman: Depublish.

Depdiknas, (2009). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: DPMK.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press

Efriani,R. (2018). Pengertian Teknik Kendaraan Ringan. (Online). (www.scribd.com/document/370940787/Pengertian-Teknik-Kendaraan-Ringan/diakses pada tanggal 1 September 2019).

Harahap, Sofyan syarif. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Kemendikbud RI No.4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

- Khaeril. (2006). *Pengetahuan Mekanik Bengkel dalam Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor pada Bengkel Umum di Kabupaten Gowa*. Skripsi FT UNM. Tidak diterbitkan.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama.
- Majid,A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Martono,N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada. (online), (<https://books.google.co.id/booksfnd&pg=PT26&dq=analisis&ots=Fdq7GuT>,di akses tanggal 28 February 2019).
- Nana,sudjana & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Noor,J. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rangkuti,F. (2006). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, (online),(<https://books.google.co.id/books>, diakses tangga 28 February 2019).
- Sugandi,A, Haryanto. (2000). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Utuk Penelitian*. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandug.
- Syah,M.(2010).*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 pasal 37 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.2004. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

Uwe Flick, Ernst Von Kardorff, Ines Steinke. (2004). *A Companion to Qualitative Research*. London: SAGE Publications. (online), (<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6lwPkSo2XW8C&analysis>, diakses tanggal 25 Januari 2019).